

Lampiran 1. Statistika Deskriptif

Descriptives

Volume

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini mum	Maxi mum
					Lower Bound	Upper Bound		
					K- (Normal)	6		
K+ (Ovarie ktomi)	6	8967428 5,2483	25493454 ,58990	10407659 ,25435	6292054 5,4178	11642802 5,0788	7,08 E+7	1,24 E+8
1.25 mg	6	7131721 1,7217	13698921 ,34509	5592561, 22033	5694107 5,4341	85693348 ,0092	5,40 E+7	8,94 E+7
2.5 mg	6	6860975 1,7767	14579684 ,43830	5952131, 24744	5330931 1,3088	83910192 ,2445	5,37 E+7	9,03 E+7
5 mg	6	7742754 3,3950	3971616, 51149	1621405, 65119	7325958 7,4799	81595499 ,3101	7,28 E+7	8,47 E+7
Total	30	8139990 7,6873	21514279 ,36731	3927952, 03931	7336634 3,7437	89433471 ,6310	5,37 E+7	1,33 E+8

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Kruskal-Wallis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Volume
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81399907,6873
	Std. Deviation	21514279,36731
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,204
	Positive	,204
	Negative	-,100
Test Statistic		,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Volume

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
5,397	4	25	,003

Uji Kruskal-Wallis

Test Statistics^{a,b}

	Volume
Chi-Square	6,249
df	4
Asymp. Sig.	,181

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Perlakuan

Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Korelasi Spearman

Correlations			
		Volume	dosis
Spearman's rho	Volume		
	Correlation	1.000	.210
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.403
	N	18	18
	dosis		
	Correlation	.210	1.000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.403	.
	N	18	18

Lampiran 4. Dokumentasi



Tikus *Rattus norvegicus*



Ekstrak *Vigna unguiculata*



Pemberian ekstrak kacang tunggak



Ovariektomi pada tikus



Swab vagina pada tikus



Hasil swab vagina tikus post ovariektomi



Hasil Swab Vagina Tikus Normal



Anestesi Tikus dengan Ketamine



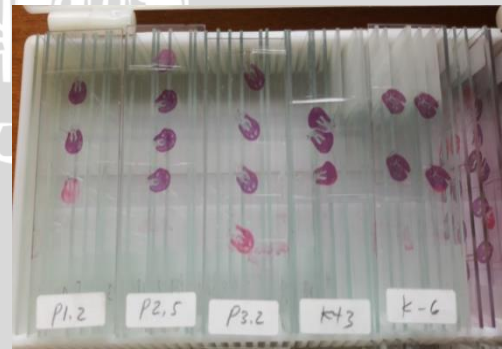
Alat-alat bedah tikus



Proses pembedahan tikus

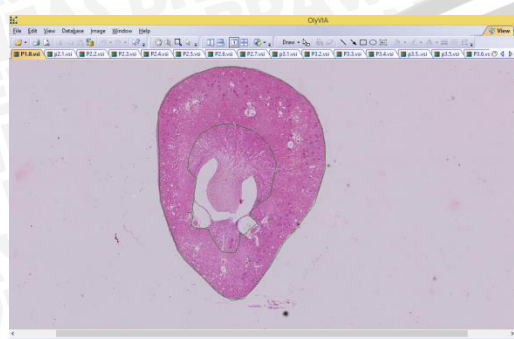


Pembuatan preparat ginjal

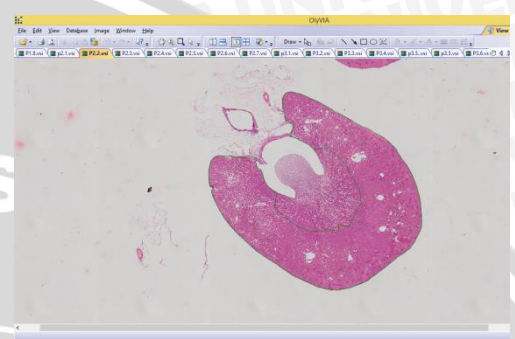


Preparat ginjal yang telah dicat HE

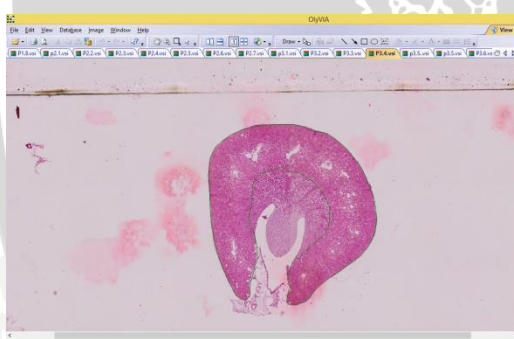
Lampiran 5. Pengukuran Luas Korteks Ginjal dengan Software OlyVIA



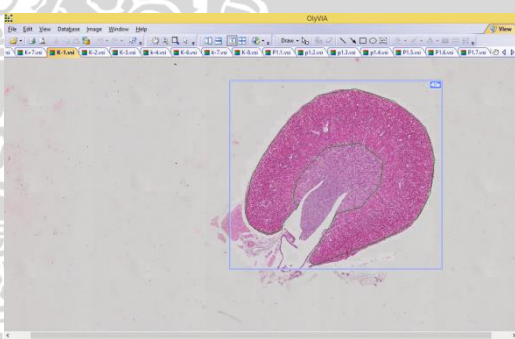
Perlakuan 1 (1,25mg/kgBB/hari)



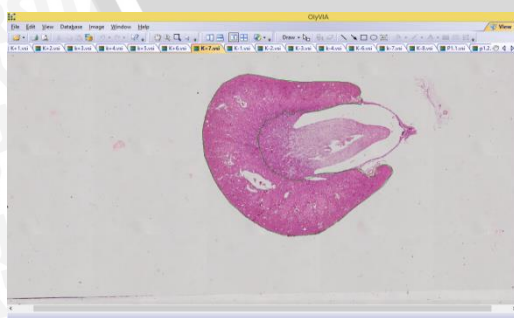
Perlakuan 2 (2,5 mg/kgBB/hari)



Perlakuan 3 (5mg/kgBB/hari)



Kontrol Negatif (Normal)



Kontrol + (Model Tikus Ovariectomi)

Lampiran 6.

HASIL PENIMBANGAN BERAT BADAN TIKUS

Kelompok	No	Berat Badan (gram)		
		1	2	3
Kontrol Negatif	1	256	250	252
	2	210	216	215
	3	210	226	223
	4	222	229	230
	5	208	216	211
	6	233	236	240
Rata-Rata		223,2	228,8	228,5
Kontrol Positif	1	263	283	287
	2	243	252	254
	3	251	260	263
	4	236	261	260
	5	233	251	255
	6	279	280	293
Rata-Rata		250,8	264,5	268,7
Dosis 1,25 mg	1	258	259	266
	2	220	221	221
	3	274	235	242
	4	244	250	260

	5	260	280	277
	6	234	254	260
Rata-Rata		248,3	249,8	254,3
Dosis 2,5 mg	1	252	250	249
	2	234	239	243
	3	257	260	269
	4	263	268	273
	5	255	262	274
	6	256	264	271
Rata-Rata		252,8	257,2	263,2
Dosis 5 mg	1	250	274	276
	2	256	270	229
	3	241	248	253
	4	264	216	253
	5	233	247	262
	6	250	248	277
Rata-Rata		249	250,5	258,3

Lampiran 7. Prosedur Pembuatan Ekstrak Kacang Tunggak di Laboratorium Kimia Organik Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

1. Biji kacang tunggak diangin-anginkan di suhu ruang, kemudian ditumbuk hingga menjadi bubuk halus. Kemudian dimasukkan ke dalam toples tertutup ukuran 2 Liter dan direndam dengan metanol hingga permukaan methanol melebihi permukaan bubuk Kacang Tunggak, diaduk hingga benar-benar tercampur.
2. Hasil adukan didiamkan selama 1 malam hingga mengendap.
3. Diaduk setiap hari hingga 7 hari.
4. Disaring untuk mendapatkan lapisan bagian atas yang terdiri dari metanol dan zat aktif terlarut yang terlarut.
5. Proses diatas dilakukan hingga 3 kali.
6. Hasil rendaman dimasukkan dalam labu evaporasi 1 L.
7. Labu evaporasi dipasang pada evaporator dan *water bath* diisi hingga penuh.
8. Semua rangkaian alat kemudian dipasang dan disambungkan dengan aliran listrik.
9. Larutan metanol dibiarkan menguap pada labu evaporasi dan dibiarkan hingga berhenti menetes pada labu penampung (\pm 1,5 sampai 2 jam untuk 1 labu).
10. Hasil ekstraksi yang berbentuk pasta kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik/kaca dan disimpan di dalam lemari es saat sedang menunggu proses *LCMS (Liquid Chromatography-tandem Mass Spectrometry)* untuk mengidentifikasi jenis bahan aktif sekaligus kadarnya dalam ekstrak. Didapatkan kandungan bahan aktif dalam 1 gram ekstrak kacang tunggak sebesar 40 μ g dan quarcetin sebesar 55,17 ng.

Lampiran 8. Surat Keterangan Laik Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
http://www.fk.ub.ac.id e-mail: kep@kccu.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 120D / EC / KEPK – S1 – PD / 03 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengaruh Ekstrak *Vigna Unguiculata* terhadap Jumlah Sel Podosit pada Ginjal *Rattus Norvegicus* Ovariektomi

PENELITI : Thalía Puteri Oktariana

UNIT / LEMBAGA : S1 Pendidikan Dokter – Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang dan Laboratorium Lembaga Studi Ilmu Hayati Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang,

28 MAR 2016



Koordinator Divisi I

Prof. Dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark
NIDN 19520410 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).